LAPORAN MEDIA CETAK

Wakil Gubernur Jawa Tengah
(22 Agustus 2025)

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic

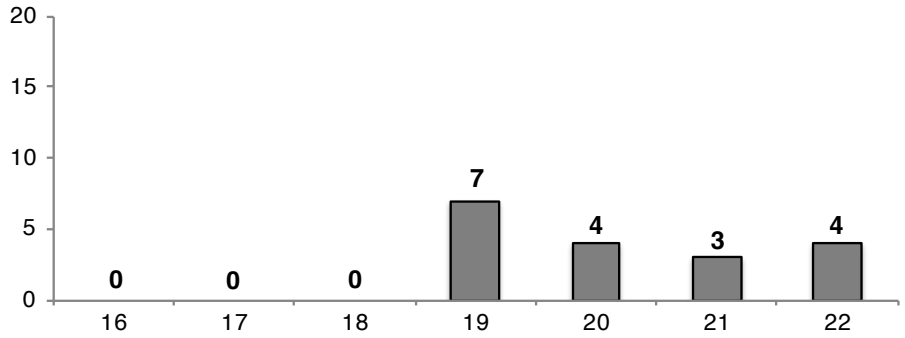

Media Share

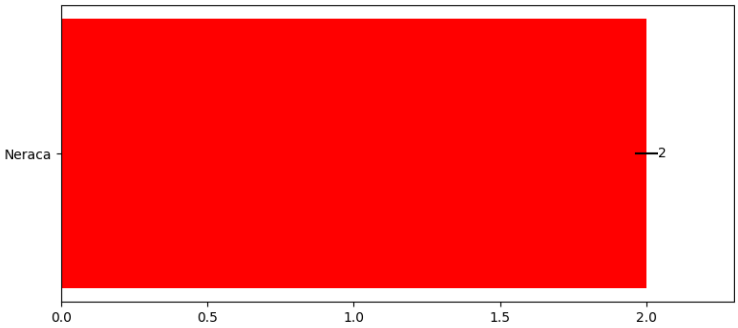

Influencers

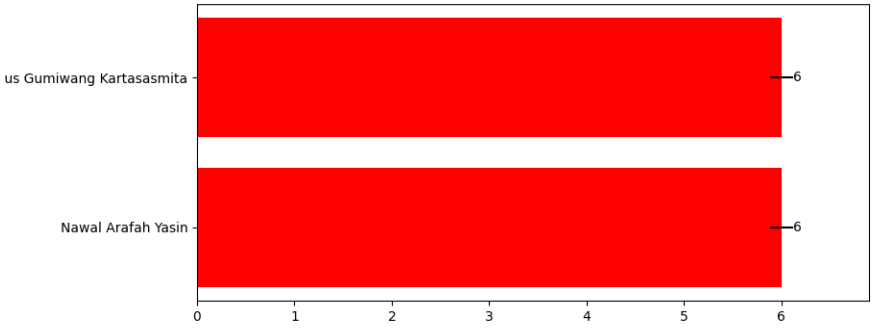

Table Of Contents : 22 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	**22 Agustus 2025**	**Neraca**	**Dekranasda se-Jateng Didorong Perkuat Pendampingan Pengrajin UMKM Lokal**	**9**	**Positive**	**Nawal Arafah Yasin**
2	**22 Agustus 2025**	**Neraca**	**Pemprov Jateng Terima Penghargaan Implementasi Industri Hijau Terbaik**	**9**	**Positive**	**Agus Gumiwang Kartasasmita**
3	22 Agustus 2025	Solo Pos	Pemprov Jateng Terbaik dalam Implementasi Industri Hijau	1	Positive	
4	**22 Agustus 2025**	**Radar Pekalongan**	**Hasil Survei: 64,6 Persen Masyarakat Jateng Puas kinerja Gubernur Ahmad luthfi**	**5**	**Positive**	

Title	Dekranasda se-Jateng Didorong Perkuat Pendampingan Pengrajin UMKM Lokal		
Media	Neraca	Reporter	agus
Date	2025-08-22	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Dekranasda se-Jateng Didorong Perkuat Pendampingan Pengrajin UMKM Lokal

NERACA

Semarang – Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Tengah (Jateng), Nawal Arafah Yasin, meminta Dekranasda di 35 kabupaten/kota untuk memperkuat perannya, dalam melakukan pendampingan kepada para pengrajin UMKM lokal.

Nawal menekankan, berbagai upaya pendampingan harus dilakukan dari hulu hingga ke hilir. Dimulai dari pelatihan pembuatan produk, proses kurasi, mengurus perizinan usaha, pengemasan, hingga promosi atau pemasaran.

Nawal mengatakan, untuk proses kurasi produk, pihaknya bekerja sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Jawa Tengah. Hal untuk memastikan, produk-produk yang akan dipasarkan, benar-benar berkualitas. "Kurasi ini kita kerja samakan dengan BI (Bank Indonesia). Produk-produk yang terkurasi dengan baik, diberikan penguatan, kemudian bisa memasarkannya secara global," katanya seperti dikutip dari web resmi Pemprov Jateng, Kamis (21/8).

Selain proses kurasi yang melibatkan BI, pihaknya juga menggandeng Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Jateng, untuk business mathcing yang mempertemukan calon pembeli dengan pelaku usaha. "Untuk business matching,, kita kerja sama dengan Kadin untuk mendatangkan buyer-buyernya, kemudian bisa membeli produk produk UMKM di Jawa Tengah ini," ungkap Nawal.

Dia menuturkan, banyak pengrajin UMKM lokal yang telah meraih kesuksesan dengan menembus pasar global. Contohnya, Rorokenes dari Kota Semarang, dengan produk unggulan berupa tas anyaman kulit.

Pihaknya pun mendorong agar pengrajin UMKM yang sudah seatle dan naik kelas, bisa membina UMKM yang masih merintis.

Tentu, hal ini dibutuhkan peran aktif Dekranasda di masing-masing daerah, untuk melakukan pemetaan kondisi pelaku UMKM. "Kami memiliki program, bahwa satu UMKM yang sudah kuat untuk bisa membina UMKM kecil," ucap istri Wakil Gubernur Jawa Tengah tersebut.

Terkait promosi, pihaknya terus berupaya memperbanyak event pameran dan studi banding antar-Dekranasda, baik di dalam provinsi maupun provinsi lain. Hal itu agar produk-produk kerajinan dan UMKM Jawa Tengah, semakin dikenal dan diminati pasar. "Tidak haya di Jawa Tengah, tapi juga masuk di event-event di provinsi lain, di mal-mal sudah kita lakukan. Di samping itu, kita mengadakan studi banding, kemarin pernah kita studi banding di Padang," tutur Nawal. agus

HUMAS JATENG INDONESIAINDICATOR

Title	Pemprov Jateng Terima Penghargaan Implementasi Industri Hijau Terbaik		
Media	Neraca	Reporter	agus
Date	2025-08-22	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemprov Jateng Terima Penghargaan Implementasi Industri Hijau Terbaik

NERACA

Jakarta – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), menerima penghargaan dari Kementerian Perindustrian, Terbaik III kategori Pemerintah Daerah dengan Implementasi Industri Hijau.

Penghargaan itu diterima Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin, dalam acara Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS), di Plenary Hall, Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta Pusat, Rabu (20/8-/2025)

Taj Yasin mengatakan, penghargaan itu menjadi modal kepercayaan dalam menggaet investor, baik dari dalam dan luar negeri ke provinsi ini. Pihaknya bersama industri di Jateng, berkomitmen agar bersama-sama membangun provinsi yang ramah terhadap lingkungan. "Kami juga memberikan contoh di sebagian kantor pemerintahan kami sudah pakai contoh panel surya. Untuk apa? mengajak investor yang menanamkan modal di Jawa Tengah ini, benar-benar memperhatikan hal ini (industri hijau)," bebernya.

Tokoh yang akrab disapa Taj Yasin ini menambahkan, saat ini Jateng pihaknya sedang gencar menggait investasi, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Senyampang dengan itu, sejumlah kawasan industri juga telah disiapkan, seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, KEK Kendal, Kawasan Industri Wijaya Kusuma Semarang, dan lainnya. "Jateng juga menjalin kerja sama sister province dengan Malaka (Malaysia) dan Fujian (China). Kita mengajak mereka untuk berinvestasi di Jawa Tengah," ucapnya.

Pemprov Jateng juga ingin menggarap potensi pertanian, perkebunan, dan perikanan, di wilayah pantai selatan (Pansela) menjadi agroindustri.

Sementara, Menteri Perindustrian RI, Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, sektor industri telah menjadi penopang utama perekonomian nasional. Bahkan, sektor manufaktur berkontribusi strategis pada kinerja produk domestik bruto (PDB) nasional.

Akan tetapi, lanjutnya, industri manufaktur juga menghadapi tantangan yang cukup berat, terkait dengan geopolitik dengan geoekonomi. "Salah satunya termasuk tuntutan global, tuntutan dari pasar untuk yang menuntut setiap produk dihasilkan, dari upaya menurunkan emisi gas rumah kaca," ucap Agus.

Karenanya, transformasi menuju industri hijau itu tidak boleh dianggap sebagai biaya pengeluaran (cost), melainkan menjadi sebuah investasi. Oleh sebab itu, pemerintah harus hadir untuk mewujudkan upaya tersebut.

Dalam kesempatan itu, Agus juga mengajak semua pihak, untuk bersama-sama meninggalkan pandangan yang selalu membentur-benturkan antara kepentingan pertumbuhan ekonomi, dan menjaga lingkungan hidup yang sehat.

Menurutnya, transformasi menuju industri hijau adalah perjalanan panjang, yang membutuhkan visi, inovasi, dan kolaborasi.

Pelaku industri perlu melihat agenda dekarbonisasi. Mulai dari efisiensi energi, memanfaatkan energi terbarukan, inovasi teknologi, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular

"Ini bukan hanya sebagai beban, akan tetapi harus dilihat sebagai peluang emas untuk meningkatkan daya saing pasar global, mendukung pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia, sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan, yang merupakan tanggung jawab kita," ucapnya.

Menurut Agus, peran pemerintah daerah juga penting dalam melakukan manajemen pengelolaan limbah/sampah (waste management). Termasuk, yang terpenting yakni pengumpulan limbah/sampah (waste collection). "Kita ingin mewariskan ke generasi penerus," katanya. ● agus

Title	Pemprov Jateng Terbaik dalam Implementasi Industri Hijau		
Media	Solo Pos	Reporter	BC
Date	2025-08-22	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Pemprov Jateng Terbaik dalam Implementasi Industri Hijau

JAKARTA—Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menerima penghargaan dari Kementerian Perindustrian untuk kategori Pemerintah Daerah dengan Implementasi Industri Hijau Terbaik ketiga.

Secara simbolis penghargaan itu diterima langsung oleh Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin.

BERSAMBUNG KE HAL. 8

Istimewa

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin (*kanan*) menerima penghargaan Pemerintah Daerah dengan Implementasi Industri Hijau Terbaik di ajang *Annual Indonesia Greend Industry Summit* yang digelar Kementerian Perindustrian di Plenary Hall, Jakarta International Convention Center, Jakarta Pusat, Rabu (20/8/2025).

Pemprov Jateng Terbaik dalam Implementasi Industri Hijau

[Sambungan dari hal 1]

Penghargaan diterima saat acara *Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS)* di Plenary Hall, Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta Pusat, Rabu (20/8/2025). Taj Yasin mengatakan penghargaan itu menjadi modal kepercayaan dalam menggaet investor baik dari dalam dan luar negeri ke provinsi ini.

Pihaknya bersama industri di Jateng berkomitmen agar bersama-sama membangun Jateng yang ramah terhadap lingkungan. "Kami juga memberikan contoh di sebagian kantor pemerintahan kami sudah pakai contoh panel surya. Untuk apa? mengajak investor yang menanamkan modal di Jawa Tengah ini benar-benar memperhatikan hal ini [industri hijau]," katanya.

Tokoh yang akrab disapa Gus Yasin ini menambahkan, saat ini Jateng sedang gencar-gencarnya menggaet investasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Senyampang dengan itu, sejumlah kawasan industri juga telah disiapkan seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, KEK Kendal, Kawasan Industri Wijaya Kusuma Semarang, dan lainnya. "Jateng juga menjalin kerja sama *sister province* dengan Malaka [Malaysia] dan Fujian [China]. Kami mengajak mereka untuk berinvestasi di Jawa Tengah," ucapnya. Pemprov Jateng juga ingin menggarap potensi pertanian, perkebunan, dan perikanan, di wilayah pantai selatan (Pansela) menjadi agroindustri.

Sementara itu, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan sektor industri telah menjadi penopang utama perekonomian nasional. Bahkan, sektor manufaktur berkontribusi strategis pada kinerja produk domestik bruto (PDB) nasional.

Akan tetapi, lanjutnya, industri manufaktur tentu juga menghadapi tantangan yang cukup berat. Tantangan tersebut tentu banyak kaitannya dengan geopolitik dengan geoekonomi. "Salah satunya termasuk tuntutan global, tuntutan dari pasar untuk yang menuntut setiap produk dihasilkan dari upaya menurunkan emisi gas rumah kaca," ucap Agus.

Oleh karenanya, kata Agus, transformasi menuju industri hijau itu tidak boleh dianggap sebagai biaya pengeluaran (*cost*), melainkan menjadi sebuah investasi. Oleh sebab itu, pemerintah harus hadir untuk mewujudkan upaya tersebut.

Agus juga mengajak semua pihak untuk bersama-sama meninggalkan pandangan yang selalu membentur-benturkan antara kepentingan pertumbuhan ekonomi dan menjaga lingkungan hidup yang sehat. Menurutnya, transformasi menuju industri hijau adalah perjalanan panjang yang membutuhkan visi, inovasi dan kolaborasi. Pelaku industri perlu melihat agenda dekarbonisasi. Mulai dari efisiensi energi, memanfaatkan energi terbarukan, inovasi teknologi, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular.

"Ini bukan hanya sebagai beban, akan tetapi harus dilihat sebagai peluang emas untuk meningkatkan daya saing pasar global, mendukung pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan. yang merupakan tanggung jawab kita," ucapnya.

Menurut Agus, peran pemerintah daerah juga penting dalam melakukan manajemen pengelolaan limbah/sampah. "Termasuk yang terpenting yakni pengumpulan limbah/sampah. "Kita ingin mewariskan kepada generasi penerus sebuah masa depan yang sehat, dimulai dari lingkungan," katanya. ***(BC)***

HUMAS JATENG INDONESIAINDICATOR

Title	Hasil Survei: 64,6 Persen Masyarakat Jateng Puas kinerja Gubernur Ahmad luthfi		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-08-22	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

TINGKAT KEPUASAN - Kepuasan pada kinerja Ahmad Luthfi sebesar 64,6 persen, dan untuk Taj Yasin Maimoen 59,7 persen.

Hasil Survei : 64,6 Persen Masyarakat Jateng Puas Kinerja Gubernur Ahmad Luthfi

SEMARANG - Hasil survei menyebutkan tingkat kepuasan tinggi pada kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakilnya Taj Yasin Maimoen. Kepuasan pada kinerja Ahmad Luthfi sebesar 64,6 persen, dan untuk Taj Yasin Maimoen 59,7 persen.

Peneliti Litbang Kompas, Arita Nugraheni menjelaskan, tingginya angka kepuasan masyarakat pada Ahmad Luthfi dan Taj Yasin, menjadi modal yang baik untuk pembangunan Jawa Tengah ke depannya. Hal itu memiliki makna, masyarakat Jateng memberikan apresiasi terhadap kinerja gubernur dan wakil gubernur maupun Pemprov Jateng.

"Sebenarnya jika dibaca (hasil survei), kita harus lihat bahwa Ahmad Luthfi dan Taj Yasin ini baru enam bulan bekerja, tingkat kepuasan di atas 60 persen. Dan ini modal yang baik," kata Arita, Rabu (20/8/2025).

Jika hasil survei tersebut diperinci, ada 61,2 persen responden mengaku puas dengan kinerja Ahmad Luthfi dan Taj Yasin. Sementara 3,4 persen lainya mengaku sangat puas. Sementara, untuk kinerja Wakil Gubernur Taj Yasin, sebanyak 57,1 persen responden menyatakan puas dan 2,6 persen mengaku sangat puas.

Dalam bidang pelayanan publik pun mendapatkan apresiasi tinggi. Sebanyak 4,5 responden mengaku sangat puas dan 73,9 persen menyatakan puas. Dalam penjagaan rasa aman (kriminalitas dan premanisme) ada di urutan keempat, dengan 4,0 persen responden menyatakan sangat puas dan 71,4 persen puas.

Hal yang sama di bidang biaya pelayanan publik yang terjangkau, yakni 5,8 persen responden menyatakan sangat puas dan 68,4 persen mengaku puas. Dalam hal mengatasi kemacetan, ada 3,8 persen respunden mengaku sangat puas dan 67,5 persen puas.

Selanjutnya, di bidang penanganan penyakit menular seperti TBC, DBD, disentri dan Covid mendapatkan penilaian 5,4 persen sangat puas dan 63,6 persen puas. Penyediaan transportasi umum yang memadai, ada 5,2 persen sangat puas dan 63,7 persen puas.

Demikian halnya di bidang penanganan bencana alam, sebanyak 3,4 persen responden mengaku sangat puas dan 63,5 persen puas. Selanjutnya, dalam bidang peningkatan kualitas pendidikan (kurikulum hingga kualitas guru), ada 3,7 responden yang sangat puas dan 61,9 persen mengaku puas.

Survei itu dilakukan oleh Litbang Kompas pada 1-5 Juli 2025 yang mewawancarai secara tatap muka 400 responden. Metode yang digunakan pencuplikan sistematis bertingkat dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dan margin of error sekitar 4,9 persen. Peneliti Litbang Kompas, Arita Nugraheni menegaskan, sumber dana survei itu 100 persen dari Kompas. **(Anang)**